

## DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xi
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Rumusan Masalah .....	11
D. Tujuan Penelitian .....	12
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	14
G. Definisi Operasional.....	15
H. Metode Penelitian .....	16
I. Sistematika Penulisan .....	20

BAB II	TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM TENTANG TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG	
	A. Pengertian Perdagangan Orang.....	22
	B. Perdagangan Orang dalam Perstektif Fikih .....	25
	C. Hukum Pidana Islam bagi Perdagangan Orang .....	30
	D. Tinjauan Umum Tentang <i>Maqasid al-Syari'ah</i> .....	33
BAB III	PUTUSAN PENGADILAN NEGERI JOMBANG NO.56/Pid.B/2011/PN. JMB TENTANG TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG	
	A. Pertimbangan Hakim Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jombang No.56/Pid.B/2011/PN.Jmb.....	36
	B. Substansi Putusan Pengadilan Negeri Jombang No.56/Pid.B/2011/PN. Jmb.....	39
	C. Putusan Pengadilan Negeri Jombang No.56/Pid.B/2011/PN. Jmb Tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang .....	40
BAB IV	ANALISIS HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP PUTUSAN PENGADILAN NEGERI JOMBANG NO.56/Pid.B/2011/PN. JMB TENTANG TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG	
	A. Analisis Dasar Pertimbangan Hakim Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jombang No. 56/Pid.B/2011/PN.Jmb Tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang .....	55
	B. Analisis Menurut Hukum Pidana Islam Terhadap Putusan Pengadilan Negeri Jombang No. 56/Pid.B/2011/PN.Jmb Tentang Tindak Pidana Perdagangan Orang .....	64
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan .....	71
	B. Saran .....	72
	DAFTAR PUSTAKA .....	74
	LAMPIRAN	

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB			LATIN
Kons	Nama	Kons	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monoftong* bahasa Arab yang lambangnya hanya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
  - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *arba’an*.
  - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *Tirmizi*.
  - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *Yūnus*.
3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
  - a. Vokal rangkap *ا و* dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Syawkāniy*.
  - b. Vokal rangkap *ا ي* dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Zuhayliy*.
4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *imkān*, *zarī’ah*, dan *marū’ah*.
5. *Syaddah* atau *tasydīd* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *haddun*, *saddun*, *tayyib*.

6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan tulisan terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *at-tajribah*, *al-hilal*.
7. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti *berharakat sukun*, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilal*.
8. Tanda *aspostrof* (‘) sebagai transliterasinya huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *ru'yah*, *fuqahā'*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun, misalnya *Ibrāhīm*.